

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan menggunakan metode survey dengan menggunakan kuesioner yang akan dibagikan kepada para responden. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah proses penelitian yang dimana menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka (Hendryadi, 2019:99). Pada penelitian ini yang menjadi target populasi yaitu mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Rawamangun. Dan variabel yang akan diamati adalah variabel independen dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan preferensi kemudahan, kecepatan dan keamanan dalam penggunaan uang non tunai dengan adanya moderasi berdasarkan jenis kelamin di kalangan mahasiswa STEI Rawamangun.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah kelompok orang secara keseluruhan yang ingin diteliti oleh peneliti untuk mengidentifikasi sebuah hal minat atau kejadian yang sedang terjadi (Sekaran dan Bougie, 2016:236). Sedangkan populasi sasaran adalah populasi yang mempunyai karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan dari penelitian yang akan diteliti itu sendiri (Hendryadi, 2019:163). Dan populasi sasaran yang akan diambil oleh peneliti adalah mengenai seberapa besar pengaruh preferensi kemudahan, kecepatan dan keamanan mahasiswa STEI Rawamangun terhadap penggunaan uang non tunai dengan adanya variabel moderasi menggunakan jenis kelamin yang nantinya akan dijadikan sasaran dalam penelitian.

Diadakannya populasi dalam suatu penelitian yaitu bertujuan agar memudahkan peneliti untuk menentukan mahasiswa yang akan menjadi fokus untuk peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan. Untuk melakukan penelitian

ini saya berinisiatif akan mengambil dari para teman-teman mahasiswa STEI untuk di jadikan populasi dalam penelitian ini, dari 5.505 total mahasiswa yang terdiri dari program studi S1 Akuntansi, S1 Manajemen, D3 Akuntansi dan D3 Manajemen Perdagangan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Alasan peneliti mengambil populasi penelitian pada mahasiswa STEI Rawamangun ini adalah untuk mengetahui seberapa besar preferensi kemudahan, kecepatan dan keamanan dalam penggunaan uang non tunai dengan adanya moderasi berdasarkan jenis kelamin tersebut.

### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah total sebagian dari jumlah populasi yang nantinya akan diambil untuk dijadikan bahan penelitian yang dimana hasil penelitiannya akan digunakan sebagai representasi dari jumlah populasi secara menyeluruh (Hendryadi, 2019:163). Penentuan sampel responden dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang telah dipilih menggunakan seleksi acak sehingga setiap unit dalam populasi mengetahui dan memiliki peluang yang sama agar dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu dimana peneliti menggunakan pertimbangan diri sendiri dan secara sengaja (kesadaran penuh) dalam memilih anggota atau unit populasi yang dianggap sesuai dan memiliki kriteria tertentu dalam memberikan informasi yang diperlukan berdasarkan keinginan peneliti.

Dan dalam menentukan sampel yang akan diambil, peneliti menggunakannya secara *incidental*, yaitu pemilihan responden yang dilakukan berdasarkan secara kebetulan pada orang-orang yang ditemui oleh peneliti. Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan teori pengambilan sampel menurut Sekaran (2006:160) yang dimana jika ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian. Maka dari itu peneliti akan mengambil sampel sebanyak 100 mahasiswa yang terdiri dari program studi S1 Akuntansi, S1 Manajemen, D3 Akuntansi dan D3 Manajemen Perdagangan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Alasan jumlah pengambilan sampel pada 100 mahasiswa STEI Rawamangun tersebut

dikarenakan situasi dalam keadaan pandemik seperti sekarang ini serta keadaan peneliti yang juga bekerja, maka diambil sampel sebesar 100 tersebut.

Teori pengukuran pengambilan sampel tersebut digunakan untuk menghitung besarnya ukuran sampel yang akan dibutuhkan dalam penelitian ketika jumlah populasi yang sangat besar untuk secara langsung diambil sampel untuk setiap penelitian survey.

### 3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data di lapangan maka peneliti menggunakan jenis data primer, yaitu menggunakan kuesioner sebagai data primer. Kuesioner ini disebar dan dibagikan kepada para mahasiswa STEI Rawamangun. Dan metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dimana peneliti menggunakan pertimbangan diri sendiri dan secara sengaja (kesadaran penuh) dalam memilih anggota atau unit populasi yang dianggap sesuai dan memiliki kriteria tertentu dalam memberikan informasi yang diperlukan berdasarkan keinginan peneliti. Pada ukuran sampel yang akan disebar dan dibagikan kepada mahasiswa STEI Rawamangun berjumlah 100 responden atau mahasiswa.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada para responden dan para responden harus menjawab isi pertanyaan di dalam kuesioner tersebut (Hendryadi, 2019:189). Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan variabel penelitian *likert 5*. Jadi jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yang terdiri dari :

No.	Jawaban	Skor/Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 3.1 Instrumen Skala *Likert***

**3.4. Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1	Preferensi Kemudahan (X1)	Dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang dapat menggunakan suatu alat atau teknologi tanpa suatu kendala atau hambatan apapun dalam keadaan yang dapat dengan mudah dimengerti dalam hal penggunaan serta akses yang sangat mudah.	1. Kemudahan akses 2. Tingkat kemudahan 3. Biaya transaksi rendah	<i>Likert</i>
2	Preferensi Kecepatan (X2)	Didefinisikan sampai sejauh mana tingkat seseorang mempercayai bahwa dalam menggunakan teknologi akan jauh lebih eifisien dan menghemat waktu.	1. Efisiensi 2. Efektif 3. Tingkat kecepatan	<i>Likert</i>
3	Preferensi Keamanan (X3)	Didefinisikan sampai sejauh mana tingkat seseorang mempercayai bahwa menggunakan teknologi akan jauh lebih aman dari segala mara bahaya.	1. Privasi keamanan 2. Tingkat keamanan 3. Kepercayaan	<i>Likert</i>
4	Penggunaan Uang Non Tunai (Y)	Proses bertransaksi menggunakan sistem pembayaran digital tanpa menggunakan uang fisik (kertas ataupun logam). Seperti ATM, Kartu Kredit,	1. Tingkat kemudahan 2. Tingkat kecepatan 3. Tingkat keamanan 4. Efektif	<i>Likert</i>

---

**Tabel 3.2 Indikator Operasionalisasi Variabel**

---

### 3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan sebuah proses mengumpulkan, mengelompokkan, menganalisis, menyajikan dan menarik kesimpulan dari data-data tersebut yang nantinya akan menjadi informasi yang bermanfaat dalam melakukan proses pengambilan keputusan (Hendryadi, 2019:224). Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, adalah analisis data deskriptif kuantitatif yakni dengan mengkuantitatifkan hasil jawaban kuesioner dengan bantuan skala *likert* 5 poin. Dalam pengelolaan data ini, peneliti akan menggunakan bantuan program *Smart PLS (Partial Least Square)* dengan harapan peneliti, tidak terjadi tingkat error yang sangat tinggi.

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan agar bertujuan untuk menjadi tolak ukur dalam mengukur tingkat kevalidan atau ke sah-an suatu instrumen. Uji validitas digunakan dengan cara mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan dengan skor total variabel di dalam penelitian. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah nilai *Average Variance Extracted (AVE)* harus lebih dari 0,5.

Besarnya angka AVE adalah  $> 0,5$ . Jika digunakan dalam menentukan penggabungan variabel maka ketentuannya sebagai berikut :

- Jika  $AVE > 0,5$  maka validitas konvergen memadai atau variabel laten mampu menjelaskan lebih dari setengah varian dari indikator-indikatornya dalam rata-rata.
- Jika  $AVE < 0,5$  maka validitas konvergen tidak memadai atau variabel laten tidak mampu menjelaskan lebih dari setengah varian dari indikator-indikatornya dalam rata-rata.

#### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengukuran yang dapat menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut terbebas dari kesalahan (*error*), oleh karena itu dapat

menjamin pengukuran yang konsisten terhadap suatu instrumen (Sekaran dkk, 2016:223). Reliabilitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji reliabilitas Cronbach Alpha. Jika nilai koefisien alpha berada dibawah pada kisaran 0,70 maka variabel tersebut bersifat tidak reliabel (dapat dipercaya), tetapi jika nilai koefisien alpha berada pada kisaran 0,70 maka variabel tersebut dapat diterima tingkat reliabel nya, dan jika nilai koefisien diatas 0,80 maka bisa dikatakan penelitian tersebut reliabel atau dapat dipercaya (Sekaran, 2016:223). Uji Cronbach Alpha tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam skala *likert*, yaitu dengan mengukur keeratan hubungan antara satu set *item* sebagai sebuah kesatuan dalam konsep.

### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pengujian analisis menggunakan uji secara parsial (uji t). Maka harus terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik pada data yang akan diolah, yaitu sebagai berikut :

#### **a. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang dimana dapat mengetahui ketepatan ataupun kesesuaian antara garis regresi atau suatu nilai dugaan melalui data sampel. Apabila suatu nilai koefisien korelasi telah diketahui, maka agar mendapatkan suatu nilai koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya dan dikalikan 100% (seratus persen). Berikut ketentuan atau kriteria untuk menganalisis koefisien determinasi, yaitu :

- a) Jika nilai  $K_d$  mendeteksi 0 (nol), maka variabel bebas (independen) berpengaruh lemah terhadap variabel terikat (dependen).
- b) Jika  $K_d$  mendeteksi 1 (satu), maka variabel bebas (independen) berpengaruh kuat terhadap variabel terikat (dependen).

#### **b. Uji *Path Coefficients***

*Path coefficients* adalah suatu pengukuran dengan bertujuan untuk menunjukkan seberapa kuat pengaruh atau efek yang terjadi antara

variabel independen kepada variabel dependen. Berikut beberapa ketentuan atau kriteria untuk menganalisis *path coefficients*, yaitu :

- Jika nilai *path coefficients* memiliki rentang dari  $-1 \leq < 0$  maka variabel bebas (independen) berpengaruh negatif terhadap variabel terikat (dependen).
- Sedangkan, Jika nilai *path coefficients* memiliki rentang dari  $0 \leq < 1$  maka variabel bebas (independen) berpengaruh positif terhadap variabel terikat (dependen).

### **3.5.4 Pengujian Hipotesis (Uji t)**

Dalam pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan uji secara parsial (uji t dan uji signifikansi), maka dapat diketahui dengan cara melihat dari probabilitas signifikansi (Ghozali, 2016:97). Berikut beberapa ketentuan-ketentuan penerimaan atau penolakan sebuah hipotesis :

1. Jika *T Statistics*  $> 1,96$  dan nilai *P value* kurang dari  $0,05 (<0,05)$  maka hipotesis dapat diterima. Hal ini berarti membuktikan bahwa variabel independen (preferensi kemudahan, kecepatan, keamanan dan jenis kelamin) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (penggunaan uang non tunai).
2. Sedangkan, jika *T Statistics*  $< 1,96$  dan nilai *P value* lebih dari  $0,05 (>0,05)$  maka hipotesis tidak dapat diterima (ditolak). Hal ini berarti membuktikan bahwa variabel independen (preferensi kemudahan, kecepatan, keamanan dan jenis kelamin) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (penggunaan uang non tunai).